Sekda Kota Depok Apresiasi Bedah Rumah Lewat Program Jabar Bergerak

BANDUNG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung terus berupaya mencari solusi penanganan sampah. Terbaru, Wali Kota Bandung, Yana Mulyana meninjau alat pengolah sampah di Jalan Raya Lembang Kabupaten Bandung Barat, Kamis (30/3).

Di tempat tersebut, terdapat mesin pencacah sampah, mesin pencetak briket, mesin pencuci plastik, mesin Hybrid Burner, Kompor Bara Api (Kobara) dan mesin pembuat garam serta Biomass Burner yang merupakan inovasi Kodam III/Siliwangi dan telah diluncurkan pada Januari 2023 silam.

Inovasi tersebut menarik minat Pemkot Bandung untuk menjalin kerja sama.

Yana Mulyana menuturkan, ada beberapa kelebihan dari mesin pengolah sampah yang bisa memaksimalkan kerja alat pengolah sampah yang kini ada di Tempat Pengolahan Sampah (TPS) di Kota Bandung.

"Ini sejenis RDF, sama seperti yang kita kembangkan di TPS milik Pemerintah Kota Bandung. Hanya saja di sini lebih singkat waktu pengolahannya bisa selesai dalam hitungan jam. Tentu kami tertarik untuk menjalin kerja sama," kata Yana Mulyana.

Selanjutnya dituturkan Yana Mulyana, Pemkot Bandung akan melihat mekanisme kerja sama. Nantinya mesin-mesin pengolah sampah tersebut akan diaplikasikan di beberapa TPS milik Pemkot Bandung.

"Ada sekitar 135 TPS milik Pemkot Bandung, tentunya kita akan melihat TPS mana yang sudah representatif (instalasinya). Minimal harus sudah berlantai, berdinding, dan beratap untuk ketahanan alatnya juga ke depannya. Selain itu juga perlu daya listrik walaupun tidak besar," ucapnya.

Adapun beberapa alat yang ditinjau antara lain, mesin pencacah sampah dan mesin pencetak briket yang bisa digunakan memotong sampah rumah tangga organik dan non organik untuk diolah menjadi energi bahan bakar baru.

Juga mesin pencuci plastik, kompor bara api, dan kompor biomassa untuk aplikasi pembuatan garam. ● **pra**

Sucikan Bulan Ramadhan, Satpol PP Kabupaten Bogor Razia di THM

Satpol PP Kabupaten Gelar Operasi Cipta Kondisi Bulan Suci Ramadhan 1444 Hijriah, Rabu Dinihari (30/3/2023).

BOGOR (IM) - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Bogor menggelar operasi Cipta Kondisi di bulan Puasa (Ramadhan) 1444 Hijriah, Rabu dinihari (30/3/2023).

Dipaparkan, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Bogor Cecep, kepada wartawan, Kamis (30/3/2023).

Disebutkan, pada operasi ini Satpol PP menyasar wilayah yakni, Kecamatan Sukaraja, Kemang, Parung, dan Cibinong,

Operasi Cipta Kondisi Satpol PP turunkan semua personil, tampak di lapangan, Kasatpol PP, Sekdis, Kabid pembinaan, Kabid gakda, Plt.kabid tibum Kasi Pelatihan Kelinmasan, Kasi Tranmas, Danki, Deteksi dini, Staf tibum, Park ranger, Ton 2, Driver, dan Prajalinmas. serta Garnisun.

"Pada operasi penertiban dilaksanakan di wilayah Sukaraja dengan dibantu oleh unit Pol PP Sukaraja dan kanit sukaraja , dilokasi tersebut terdapat Tempat Hiburan malam di duga - masih beroperasi dan di temukan 185 miras dalam berbagai jenis merk di sita petugas, " kata Cecep.

Seusai di Sukaraja petugas menyisir menuju ke wilayah kecamatan kemang disebut Blok Empang. Dilokasi tersebut petugas langsung melakukan penyegelan di 7 cafe dan 9 pemandu wanita yg di amankan ke kantor Satpol PP Kabupaten Bogor.

Di Parung petugas penertib mendatangi cafe Waroeng Z6 yang masih beroperas hingga pukul 12.30 malam dan petugas lalu menghimbau kepada pemilik cafe tersebut untuk mematuhi aturan himbauan Bupati Bogor.

Tidak jauh dari lokasi warung Z6 , petugas juga mendatangi Hotel Resto K'boy transit yg di dalamnya terdapat Tempat Hiburan Malam(THM) untuk memastikan tidak beroperasi .

Pada operasi dari pukul mulai pukul 22.00 -03.00 Rabu donihari di lokasi trakhir petugas menuju ke wilayah Kecamatan Cibinong tepatnya samping Ramayana Cibining.

Di wilayah tersebut petugas berhasil menyita minuman keras dari berbagai macam jenis minuman keras sebanyak 245 dari 2 Lapak PKL di wilayah tersebut. ● **gio**

IDN/ANTARA

PRODUKSI KUE KERING UNTUK LEBARAN

Pekerja menyelesaikan produksi kue kering di pabrik kue J&C Cookies, Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Kamis (30/3). Pada Bulan Suci Ramadhan 1444 H, J&C cookies menargetkan dapat memproduksi sebanyak 500 lusin kue kering per hari guna memenuhi kebutuhan pelanggan dan reseller yang berada di berbagai kota di Indonesia.

Plt Bupati Bogor Minta Para Kades Maklum Lambatnya Pencairan ADD 2023

Menurut Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan dia akan jemput bola dengan datang ke Kemendagri untuk menanyakan hal itu. Keterlambatan tersebut salah satunya disebabkan karena dirinya yang berstatus Plt, sehingga segala kebijakan strategis harus mendapatkan rekomendasi dari Kemendagri dan Pemerintah Provinsi.

CIBINONG (IM) - Pelaksana tugas (Plt) Bupati Bogor, Iwan Setiawan meminta para kepala desa (kades) memaklumi atas adanya keterlambatan pencairan Alokasi Dana Desa (ADD) di tahun 2023.

"Mohon kepada para kepala desa paham posisi kita. Kita kan tidak berkehendak Bogor begini, tapi ya itu berdampak pada ADD. Terhadap peraturan bupati yang setiap aturan itu harus persetujuan Mendagri, kecuali APBD tidak perlu," kata Iwan di Cibinong, Bogor, Rabu kemarin.

Ia mengaku segera melakukan jemput bole ke Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI untuk meminta rekomendasi pencairan ADD.

"Kami akan jemput bola, akan datang ke Kemendagri untuk menanyakan itu. Kalaupun sudah ada jawaban langsung besok, kami Perkadanya sudah siap," jelasnya.

Iwan beralasan bahwa keterlambatan tersebut salah satunya karena dirinya yang berstatus Plt, sehingga segala kebijakan strategis harus mendapatkan rekomendasi dari Kemendagri dan Pemerintah Provinsi.

"Ini kan karena status saya Plt Bupati, aturannya sama dengan Pj, jadi harus beberapa hari di provinsi, setelah itu dibawa ke Kemendagri, di Mendagri tujuh hari," kata Iwan. Diketahui, Asosiasi Pemerintah Desa (Apdesi) Kabupaten Bogor mengeluhkan lambatnya pencairan ADD di tahun 2023.

Perwakilan Apdesi Kabupaten Bogor, Jani Nurjaman mengatakan, mulai dari Ketua RT dan Ketua RW, Linmas serta perangkat desa lainnya digaji menggunakan ADD. Sementara sejak Januari 2023 lalu, ADD di semua desa di Kabupaten Bogor belum juga direalisasikan.

"Karena faktor kebutuhan mungkin dari mulai Januari dan tentunya rekan-rekan RT dan stakeholder yang lain di desa ini membutuhkan biaya yang selama tiga bulan ini belum ada realisasi," terang Jani yang juga Kepala Desa Kalong Liud Kecamatan Nanggung.

Sebelumnya, Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto juga mengkritisi lambannya kinerja Pemerintah Kabupaten Bogor.

"Ini sudah mau masuk bulan keempat belum ada (ADD) yang dicairkan. Alasannya karena belum ada izin dari Kemendagri," ungkapnya.

Padahal, kata dia, kondisi tersebut tidak bisa dijadikan alasan, mengingat Pemerintah Kabupaten Bogor sudah dipimpin oleh bupati berstatus pelaksana tugas (Plt) sejak awal tahun 2022.

"Kabupaten Bogor sejak awal 2022 dipimpin oleh Plt, maka ada kebijakan strategis yang prosedurnya harus lewat izin Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Artinya, hal-hal yang berkaitan dengan administrasi harus dilakukan lebih awal karena pasti membutuhkan waktu," paparnya.

Rudy menyebutkan, persoalan administrasi yang tidak dilakukan di awal-awal tahun, berdampak pada sejumlah program yang harusnya sudah bisa dilaksanakan menjadi tertunda. ● **gio**

INFORMASI PENUTUPAN KANTOR CABANG KB BUKOPIN

Yth Nasabah KB Bukopin,

Dengan ini kami informasikan bahwa efektif pada tanggal 14 April 2023 akan dilakukan penutupan layanan Kantor Cabang Operasional sebagai berikut:

Kantor Cabang Pembantu Unila
Univ Lampung, Jalan Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung – 35144

Terkait dengan penutupan layanan tersebut, Nasabah KB Bukopin tetap dapat melakukan transaksi di seluruh jaringan cabang dan e-channel Bank KB Bukopin.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:
Halo KB Bukopin 14005 dan Bank KB Bukopin
Kantor Bandar Lampung (0721) 486066

Hormat Kami,

PT Bank KB Bukopin, Tbk

KB Bukopin

PT MENTENG HERITAGE REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 22	31 Des 21
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	21,518,416,668	18,563,627,380
Piutang usaha, bersih		
Pihak ketiga	10,822,872,497	5,540,841,124
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	117,106,260	232,526,962
Persediaan	529,180,134	368,338,909
Beban dibayar dimuka	1,448,820,509	818,673,906
Uang muka	337,141,180	145,605,000
Jumlah Aset Lancar	**34,773,537,248**	**25,669,613,281**
Aset Tidak Lancar		
Aset pajak tangguhan	31,046,188,489	25,001,195,148
Piutang pihak berelasi non usaha	5,400,000,000	900,000,000
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp193,696,476,728 dan Rp175,562,193,090 masing-masing per 31 Desember 2022 dan 2021	559,802,433,565	538,595,513,682
Investasi pada entitas asosiasi	299,397,121,546	307,951,806,616
Aset lain-lain	22,704,507,940	27,482,925,372
Jumlah Tidak Aset Lancar	**918,350,251,540**	**899,931,440,818**
JUMLAH ASET	**953,123,788,788**	**925,601,054,099**
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha		
Pihak ketiga	3,836,185,602	4,152,469,559
Utang pajak	1,175,801,254	2,476,271,402
Beban yang masih harus dibayar	14,370,861,317	9,837,459,445
Deposit pelanggan	7,342,992,978	2,974,750,313
Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,173,482,990	3,514,032,773
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**28,899,324,141**	**22,954,983,492**
Liabilitas Jangka Panjang		
Penyishan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel	554,582,592	-
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	3,029,747,352	3,191,469,189
Pihak berelasi	42,333,499,319	31,812,973,293
Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	223,109,771,196	210,671,551,085
Liabilitas imbalan pasca kerja	870,435,063	1,566,261,840
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**259,908,031,868**	**247,211,356,103**
JUMLAH LIABILITAS	**288,807,356,009**	**270,166,339,595**
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp100 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		
Modal dasar - 18.000.000.000 lembar saham tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - penuh - 5.958.750.000 lembar saham tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	595,875,000,000	595,875,000,000
Tambahan modal disetor	300,146,020	300,146,020
Selisih atas kombinasi bisnis entitas sepengendali	2,078,136,935	2,078,136,936
Saldo laba (rugi)	(263,049,901,275)	(240,306,188,814)
Surplus revaluasi aset tetap	320,061,750,112	294,492,750,112
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	4,049,103,285	2,992,547,803
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	664,314,235,077	655,432,392,057
Kepentingan nonpengendali	2,197,702	2,322,447
JUMLAH EKUITAS	**664,316,432,779**	**655,434,714,504**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**953,123,788,788**	**925,601,054,099**

PT MENTENG HERITAGE REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des	
	2022	2021
PENDAPATAN	86,204,240,933	66,395,265,475
BEBAN DEPARTEMENTALISASI	(35,753,528,004)	(29,374,278,902)
LABA KOTOR	**50,450,712,929**	**37,020,986,573**
BEBAN USAHA		
Umum dan administrasi	(37,741,150,916)	(31,826,090,900)
Penyusutan	(18,153,365,639)	(17,523,605,013)
Jumlah Beban Usaha	**(55,894,506,555)**	**(49,349,695,913)**
LABA (RUGI) USAHA	**(5,443,793,626)**	**(12,328,709,340)**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan lain-lain	1,457,887,269	537,758,188
Beban keuangan	(16,173,331,294)	(17,721,934,377)
Beban lain-lain	(8,629,934,954)	(8,240,891,259)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	**(23,345,038,979)**	**(25,425,067,448)**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	**(28,788,832,605)**	**(37,753,776,788)**
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	6,044,993,342	8,276,892,732
Manfaat (beban) pajak penghasilan	**6,044,993,342**	**8,276,892,732**
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	**(22,743,839,263)**	**(29,476,884,056)**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	1,056,557,538	75,068,385
Revaluasi aset tetap	30,569,000,000	-
BAGIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS ASOSIASI	**31,625,557,538**	**75,068,385**
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**8,881,718,275**	**(29,401,815,671)**
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat distribusikan kepada :		
Pemilik Entitas Induk	(22,743,712,461)	(29,476,660,981)
Kepentingan non-pengendali	(126,802)	(223,075)
Jumlah	**(22,743,839,263)**	**(29,476,884,056)**
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat distribusikan kepada :		
Pemilik Entitas Induk	8,881,716,219	(29,401,815,592)
Kepentingan non-pengendali	2,056.00	(79.00)
Jumlah	**8,881,718,275**	**(29,401,815,671)**
LABA (RUGI) PER SAHAM	**(3.82)**	**(4.95)**

Catatan:
1. Kurs pada tanggal 31 Desember 2022, 1US$: Rp 15.731
2. Laporan Keuangan telah sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia
3. Diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian"
4. Cadangan Imbalan Kerja dihitung oleh Aktuaris KKA Dahas Ahmad Bustami

Jakarta, 31 Maret 2023
Direksi
PT Menteng Heritage Realty Tbk

PT MENTENG HERITAGE REALTY Tbk. DAN ANTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des	
	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	85,405,872,946	76,083,917,796
Pembayaran kas kepada pemasok	(49,020,525,884)	(45,163,673,989)
Pembayaran kas untuk beban usaha dan karyawan	(14,565,524,923)	(12,835,894,567)
Penerimaan lain-lain	1,202,209,858	380,994,209
Pembayaran lain-lain	(1,379,329)	(463,235)
Penerimaan dari pendapatan keuangan	284,787,286	156,763,979
Pembayaran pajak penghasilan	(2,402,495,809)	165,858,443
Pembayaran beban keuangan	(73,530,551)	(53,087,689)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**20,829,413,594**	**18,703,424,946**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Investasi perolehan entitas anak	-	-
Perolehan aset tetap	(8,820,385,431)	(11,067,131,856)
Hasil pelepasan aset tetap	-	-
Penambahan aset lain-lain	-	-
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(8,820,385,431)**	**(11,067,131,856)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran sewa pembiayaan	-	-
Pembayaran beban keuangan	(4,306,218,210)	(4,170,252,884)
(Pengeluaran) / penerimaan utang bank	(769,442,786)	1,710,942,845
Penambahan modal	-	-
Penambahan modal disetor	-	-
Pembayaran biaya emisi saham	-	-
Kenaikan (penurunan) ekuitas lainnya	-	-
(Pengeluaran) / penerimaan utang jiutang pihak berelasi	(3,978,577,879)	5,532,361,732
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(9,054,238,875)**	**3,073,051,693**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**2,954,789,288**	**10,709,344,783**
KAS SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	18,563,627,380	7,854,282,597
KAS SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**21,518,416,668**	**18,563,627,380**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK

KONTOR PUSAT:
Gedung Centenial Tower Lantai 21, Unit H
Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 12930
Telp. (021) 22958323; Fax (021) 22958324

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

	2022	2021		2022	2021
ASET			**LIABILITAS DAN EKUITAS**		
			Liabilitas Jangka Pendek		
Aset Lancar			Utang bank jangka pendek	217.690	230.343
Kas dan bank	9.149	28.367	Utang usaha - pihak ketiga	2.657	1.321
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	165.170	175.327	Akrual	1.166	827
Piutang lain-lain - pihak berelasi	46.250	62.242	Utang pajak	359	95
Persediaan	57.520	68.056	Utang bank jangka panjang		
Uang muka	52.498	64.608	- jatuh tempo dalam satu tahun	7.931	19.017
Biaya dibayar dimuka	255	1.591	- reklasifikasi jangka panjang ke jatuh tempo dalam satu tahun	78.980	
Pajak dibayar dimuka	4.613	5.694	**Jumlah Liabilitas Jangka Pendek**	**308.783**	**251.603**
Aset lain-lain	-	2.634			
Jumlah Aset Lancar	**335.455**	**408.519**	**Liabilitas Jangka Panjang**		
Aset Tidak Lancar			Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	-	130.117
Aset tetap - neto	118.802	120.585	Liabilitas imbalan pasca kerja	10.179	13.685
Goodwill	5.312	5.312	**Jumlah Liabilitas Jangka Panjang**	**10.179**	**143.802**
Aset Pajak Tangguhan	4.839	5.639			
Jumlah Aset Tidak Lancar	**128.953**	**131.536**	**JUMLAH LIABILITAS**	**318.962**	**395.405**
			EKUITAS		
			Modal saham	168.367	168.367
			Tambahan modal disetor	21.887	21.887
			Defisit	(52.703)	(51.626)
			Pendapatan komprehensif lainnya	6.705	4.753
				144.256	143.382
			Kepentingan non pengendali	1.190	1.268
			Jumlah Ekuitas	**145.446**	**144.650**
JUMLAH ASET	**464.408**	**540.055**	**JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS**	**464.408**	**540.055**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

	2022	2021
Penjualan Usaha	320.482	363.605
Beban Pokok Penjualan	(272.207)	(307.297)
Laba Bruto	48.276	56.308
Beban pemasaran	(769)	(1.098)
Beban umum dan administrasi	(18.770)	(17.920)
Beban keuangan	(28.361)	(36.086)
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(281)	(107)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	94	1.096
Beban Pajak Penghasilan	(1.193)	(353)
Laba (Rugi) Neto	(1.099)	743
Penghasilan komprehensif lain		
Pos-pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi :		
Keuntungan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	2.430	3.051
Manfaat pajak penghasilan terkait	(535)	(671)
Total penghasilan lain - setelah pajak	1.895	2.380
Total Laba Komprehensif	797	3.123
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
Pemilik entitas induk	(1.078)	733
Kepentingan non-pengendali	(21)	10
	(1.099)	743
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
Pemilik entitas induk	874	3.099
Kepentingan non-pengendali	(78)	24
Total Laba Komprehensif	**797**	**3.123**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham	**(0,62)**	**0,51**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

	2022	2021
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	323.306	346.221
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(241.214)	(361.902)
Pembayaran beban keuangan	(28.361)	(36.086)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(647)	(211)
Kas Neto diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**53.084**	**(51.978)**
Arus kas dari aktivitas investasi		
Perolehan aset tetap	(61)	-
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	518
Kas Neto diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(61)**	**518**
Arus kas akivitas pendanaan		
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	2.634	2.139
Penerimaan pihak berelasi	-	1.215
Utang bank		
Penerimaan	248.167	70.000
Pembayaran	(323.043)	(13.502)
Kas Neto diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(72.242)**	**59.852**
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	(19.218)	8.391
Kas dan Bank Awal tahun	28.367	19.975
Kas dan Bank Akhir Tahun	**9.149**	**28.367**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

	Modal Saham	Tambahan modal disetor lainnya	Saldo Laba (Defisit)	Penghasilan komprehensif lainnya	Total	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2021	**168.367**	**21.887**	**(52.359)**	**2.387**	**140.283**	**1.244**	**141.527**
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	733	2.366	3.099	24	3.123
Saldo 31 Desember 2021	**168.367**	**21.887**	**(51.625)**	**4.753**	**143.382**	**1.268**	**144.650**
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	(1.078)	1.952	874	(78)	797
Saldo 31 Desember 2022	**168.367**	**21.887**	**(52.703)**	**6.705**	**144.256**	**1.190**	**145.447**

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris		**Direksi**	
Presiden Komisaris	: Donny Janson Manua	Presiden Direktur	: Sujaka Lays
Komisaris Independen	: Arie Rinaldi	Direktur Independen	: Alycius Hendry

Catatan:
Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2022 oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang telah mengeluarkan laporan Auditor Independen tanggal 31 Maret 2023 dengan Pendapat Wajar Tanpa Modifikasian.

Jakarta, 31 Maret 2023

PT Indo Komoditi Korpora dan Entitas Anak
Direksi